

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pembelajaran adalah proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik atau siswa untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup bermasyarakat, berbangsa serta berkontribusi terhadap kesejahteraan hidup umat manusia.<sup>2</sup>

Pembelajaran adalah suatu sistem atau proses membelajarkan peserta didik atau siswa yang direncanakan atau di desain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar peserta didik atau siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran adalah proses membantu siswa belajar yang ditandai perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Seorang guru atau pendidik dapat dikatakan telah melakukan kegiatan

---

<sup>1</sup>Undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2003 Tentang Implementasi Kurikulum.

pembelajaran jika telah terjadi perubahan perilaku pada diri peserta didik atau siswa sebagai akibat dari kegiatan tersebut.<sup>3</sup>

Menurut Hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti di MAN 1 Kota Serang yang berada di Jl. Empat Lima Cikukur Kota Serang, Provinsi Banten, terdapat beberapa masalah dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu proses pembelajaran kurang efektif dan membosankan. Hal yang terjadi di lapangan guru masih menggunakan teknik ceramah agar siswa mendapatkan informasi tentang suatu materi tertentu.<sup>4</sup>

Mengingat bahwa siswa pada umumnya berjumlah banyak sehingga sulit untuk menggunakan teknik penyajian lain kecuali ceramah untuk menjangkau jumlah siswa sebanyak itu. Tetapi teknik ini dinilai membosankan dan tidak menarik perhatian siswa. Teknik ini menjadikan siswa cenderung pasif sehingga suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif, banyak siswa yang tidak memperhatikan dan berbincang dengan temannya. Maka dalam pelaksanaannya memerlukan metode pembelajaran tertentu, agar proses pembelajaran menjadi tidak membosankan dan dapat menarik perhatian siswa.

---

<sup>3</sup> Erwin Widiasworo, *Inovasi Pembelajaran Berbasis Life Skill & Entrepreneurship*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 49

<sup>4</sup> Hasil Observasi, di MAN 1 Kota Serang, 05 Agustus 2019.

Di samping itu guru tidak mampu mengontrol sejauh mana siswa telah memahami uraian dan apakah ketenangan atau kediaman mereka dalam mendengarkan pelajaran itu berarti siswa memahami apa yang disampaikan gurunya atau tidak. Sehingga hendaknya guru memilih dan menggunakan strategi, pendekatan metode, dan teknik yang banyak melibatkan siswa aktif dalam belajar.

Selain itu, proses pembelajaran masih beorientasi pada penyampaian ilmu dari guru kepada siswa, dan belum dapat mengasah kemampuan siswa menggunakan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari guna memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi dimasyarakat.<sup>5</sup>

Pemecahan masalah (*Problem Solving*) merupakan salah satu kemampuan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Masalah yang muncul pada kehidupan setiap manusia beragam dari berbagai bidang. Setiap permasalahan memerlukan strategi tersendiri untuk menemukan solusinya. Kemampuan pemecahan masalah dapat dipelajari melalui suatu proses pembelajaran. Salah satu proses pembelajaran yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan pemecahan masalah adalah pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara, Najril (siswa MAN 1 Kota Serang), 26 Oktober 2019.

Keunggulan dari metode *Problem Solving* ini yaitu: Pertama, Metode ini dapat membuat pendidikan di sekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, khususnya dengan dunia kerja.

Kedua, Proses belajar mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, apabila menghadapi permasalahan di dalam kehidupan dalam keluarga, bermasyarakat, dan bekerja kelak, suatu kemampuan yang sangat bermakna bagi kehidupan manusia.

Ketiga, Metode ini merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya, siswa banyak melakukan mental dengan menyoroti permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencari pemecahannya.<sup>6</sup>

Dari beberapa keunggulan metode *Problem Solving* di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode ini sangat tepat apabila digunakan untuk mempelajari ilmu Agama khususnya dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits ini.

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 104-105.

Salah satu tujuan mempelajari Al-Qur'an Hadits adalah supaya siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah keagamaan didalam kehidupa sehari-hari. Adapun menurut Permendikbud tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk siswa tingkat Madrasah Aliyah adalah supaya guru memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari dan mempraktikan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits. Kandungan-kandungan tersebut bertujuan untuk menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits disebutkan dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 00029 Tahun 2003 sebagai berikut:

a) Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadits, b) Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan, c) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an dan Hadits.

Uraian di atas menyimpulkan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang konteks pembahasannya memberikan motivasi, bimbingan,

pemahaman dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits sehingga membentuk perilaku keagamaan atau moralitas siswa yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai realisasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.<sup>7</sup>

Memperhatikan tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di atas, guru sebagai fasilitator seharusnya mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif. Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika kerja sama antara guru dengan siswa atau peserta didik berjalan kondusif. Metode Problem Solving dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sehingga dapat tercipta proses pembelajaran yang efektif dan praktis yang dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari guna memecahkan masalah yang terjadi dimasyarakat.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji sejauh mana penerapan Metode Problem Solving ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa supaya lebih aktif, kreatif namun tetap menyenangkan dan penulis bermaksud untuk mencari cara atau solusi yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul "**Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar**

---

<sup>7</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000291 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. 50

**Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits (Studi Eksperimen Kelas XI IPA 4 Di MAN 1 Kota Serang )”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengambil persoalan yang terkait dengan judul di atas yaitu sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran yang kurang efektif dan membosankan karena guru masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah.
2. Proses pembelajaran masih beorientasi pada penyampaian ilmu dari guru kepada siswa, dan belum dapat mengasah kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang terjadi dimasyarakat.
3. Guru di MAN 1 Kota Serang belum menerapkan metode *problem solving* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

**C. Batasan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang sudah dikemukakan di atas, agar masalah dapat dibahas dengan jelas dan tidak meluas, maka yang menjadi batasan masalah untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subject yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 4 di MAN 1 Kota Serang.

2. Metode Pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Problem Solving* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MAN 1 Kota Serang.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya yaitu Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Serang.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits (Studi Eksperimen Kelas XI IPA 4 Di MAN 1 Kota Serang ).

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat bagi peneliti yaitu hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan yang bermanfaat dan menambah wawasan peneliti serta dapat lebih mudah memahami tugas berat yang diemban oleh seorang guru.

Manfaat bagi pengguna yaitu dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang mampu meningkatkan kreativitas



untuk mengembangkan hal baru dan lebih menarik, sehingga pembaca akan lebih berminat untuk mencari tahu lebih lanjut.

Manfaat bagi lembaga/kampus yaitu dapat menambah hasanah keilmuan dan pengetahuan serta dapat menjadi acuan penelitian yang selanjutnya serta menjadi sarana evaluasi dan pembenahan dalam sistem pendidikan yang sedang berkembang pada saat ini.

Manfaat bagi pengembangan ilmu yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pendidikan yang bermanfaat dan menambah wawasan serta dapat dijadikan referensi untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Dengan ini peneliti merumuskan sistematika pembahasan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi skripsi ini, agar tersusun secara rapih dan terperinci, maka penulis membagi 5 (lima) bab, dalam setiap bab akan diuraikan sub babnya dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian teoritik tentang Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits (Studi Eksperimen Kelas XI IPA 4 Di MAN 1 Kota Serang ) pada materi pokok Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru di kelas XI IPA 4 di MAN 1 Kota Serang, meliputi: Pengertian Metode Pembelajaran, Pengertian Metode *Problem Solving*, Strategi dan Tahapan Pembelajaran Metode *Problem Solving*, Langkah-langkah Pembelajaran *Problem Solving*, Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Problem Solving*, Manfaat dan Tujuan Pembelajaran *Problem Solving*, Persepektif Islam dalam Pembelajaran Metode *Problem Solving*. Pengertian Hasil Belajar, Macam-macam Hasil Belajar, Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Tinjauan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Karakteristik Al-Qur'an Hadits. Penelitian Terdahulu dan Kerangka Berfikir.

Bab III Metodologi Penelitian yang meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, yang meliputi: (Observasi, Tes *Pre-Test* dan *Post-Test*, Wawancara), Teknis Analisis Data yang meliputi: (Pengujian Validitas dan Reabilitas, Uji Normalitas, Uji Hoomogenitas, Uji

Hipotesis), Rencana Penelitian yang meliputi: (Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Analisis Data, Tahap Penarikan Kesimpulan).

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian yang meliputi hasil penelitian: Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits (Studi Eksperimen Kelas XI IPA 4 Di MAN 1 Kota Serang ).

Bab V Penutup yang meliputi: Simpulan dan saran.